TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN SATU

Wawancara **:1 kali secara langsung**

Informan/Status **: Ustadzah Yulia Amelina (YA) / Guru PAI di SD Plus Muhammadiyah**

Jenis Kelamin **: Perempuan**

Peneliti **: Chicy Oktavia, Sofhia Riski Utami & Rinda Olga Tari**

Jurusan Peneliti **: Pendidikan Agama Islam**

Perihal **: Integrasi Nilai-Nilai Anti Korupsi dalam Modul Ajar PAI: Studi Kasus di SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh**

Tipe Wawancara **: Semi Terstruktur**

Wawancara secara langsung pada hari Selasa, 21 April 2026 pada pukul 10. 44 WIB di

di SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh

CO : Assalamualaikum wr...wb... . Sebelumnya terimakasih zah,sudah mau jadi informan pada wawancara pada pagi hari ini, perkenalkan Chicy Oktavia dari IAIN Kerinci dan ini rekan saya ada Sofhia Riski Utami dan juga Rinda Olga Tari ustadzah, Izin untuk melakukan sedikit wawancara zah terkait tentang nilai-nilai anti korupsi yang ada di modul ajar pai zah khususnya di SD Plus Muhammadiyah

YA : Boleh silahkan, mau menanyakan tentang apa?

CO: Pertama mungkin terkait pengalaman ustazah, zah, selama mengajar di SD Plus Muhammadiyah dan juga bagaimana pengalaman ustadzah dalam penyusunan modul ajar ini zah?

YA : Kalo pengalaman dalam menyusun modul ajar, udah lupa juga ya, kan udah lama ya, lumayan berpengalaman juga dan juga sudah lumayan lama juga mengajar di sini mulai dari tahun 2021, itu mulai membuat modul ajar ada yang membuatnya itu ada yang di bikin mandiri ada juga yang di buat bersama tim juga ada. Ginikan untuk menyamakan modul ajar itu sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

CO: Perbedaan menyusun secara mandiri dan tim itu gimana zah?

YA : Kalo menyusun secara mandiri itu…, tim sebenarnya sih dulu baru mandiri. Kalo secara tim itu secara umum, kalo mandiri itu kita menyesuikan pula dengan kondisi kelas kita masing-masing dan setiap kelas itu berbeda-beda. Kalo tim itu ada yang

namanya PGP (Pertemuan Guru PAI) sekecamatan Sungai Penuh, secara umumkan harus sama modul ajarnya nah setelah secara umum baru secara mandiri menyesuaikan dengan siswa lagi.

RO: Kalo untuk komponen utama dalam penyusunan modul ajar ini apa aja zah?

YA : Ada tujuankan, tujuan pembelajaran, materi tapi yang komponen utama sih tujuan ya, metode, media gitu…

CO : Kalo nilai anti korupsi itu di di letakkan di bagian mananya dalam komponen modul ajar itu zah, atau di bagian tujuan ataukah di bagian yang lain zah?

YA : Hummm, di bagian tujuan sama materi pembelajarannya.

CO : Untuk nilai anti korupsi yang di letakkan di bagian tujuan sama materi itu apa aja ya zah?

YA : Nilai yang di letakkan itu tentang amanah, jujur, tanggung jawab, keadilan dan lainnya. Kalo dalam materinya itu ada kejujuran yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari gitu, atau amanah dalam aaaa tugas atau kerjaan, kalo yang di modul ajar itu di gabung kedalam nilai keteladanan yang bisa di terapkan dalam proses pembelajaran.

CO : Kalo bole tau, kenapa dalam modul ajarnya di gabung menjadi nilai keteladanan zah, kenapa ga di masukkan kek satu- satu gitu zah?

YA : Kalo itu karena keteladanan itu kan mencontoh ya jadi siswa itu bisa menerapkan nilai itu dan juga keteladanan itu sudah mencakup keseluruhan mulai dari kejujuran, keadilan dan lainnya. Keteladanan yang di ambil itu kebanyakan dari kisah- kisah nabi terus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

RU : Itu ada kendalanya zah dalam menerapkan nilai-nilai anti korupsi itu zah?

YA : Hahaha.. kendala tentu ada kendalanya itu seperti aaa keterbatasan waktu juga kan.

CO : Dari segi waktu itu maksudnya gimana zah?

YA :Dari segi waktu minsalnya kita menerapakan nilai-nilai tadikan, kadang kurang kondusif anak SD lah namanya, susah, ini kadang ada yang main-main kadang terlalu aktif, merasa waktunya itu kurang gitu aaa jadi uda habis aja gitu waktunya, ga tersampaikan nilai-nilai tadi secara menyeluruh, palingan ada beberapa siswa yang mudah memahami kalo menyeluruh mungkin belum mungkin ya tapi Sebagian besar sudah ada yang memahami apa itu nilai-nilai anti korupsi.

CO : Kalo penerapannya itu gimana zah atau dalam mengajar aja atau ada praktek atau sejenisnya gitu zah?

YA : Penerapannya itu dalam mengajar ada terus dalam prakteknya juga ada. Dalam mengajar itu pakai metode ceramah kalo dalam praktek metode ini metode praktek terus mereka mempraktekkan sikap jujur itu gimana minsalnya gitu kan, terus bagaimana dengan amanah, kalo di luar kelas itu kita itu menanamkan sikap jujur,

minsalnya anak ini di titip sesuatu minsalnya harus jujur dan amanah jadi di luar juga di ajarakan bagaimana penerapan itu.

CO : Kendalanya selain waktu itu apa aja zah, atau masih ada kendala lain atau gimana zah?

YA : Apa ya kendalanya ya aaa, mungkin di karakter anak ini sih.

CO : Kalo kendala dalam menyusun modul ajar itu apa zah?

YA : Aaaa, kalo dalam modul ajar itu belum ada panduan yang rinci, panduan yang jelas dalam penyusunan masih secara umum aja gitu, kurang panduannya gitu.

CO : Kalo untuk modul ajarnya itu emang ada panduan seperti modul ajarnya harus sesuai dengan ini atau menyesuaikan dengan kelas aja zah?

YA : Harusnya ya.., kalo PAI di luar lingkupnya lagi karena tadikan ada guru PAI sekecamatan kan jadi harus menyamakan dengan yang lain tapi kalo untuk mapel yang lain menyesuaikan dengan arahan dari kepala sekolah gitu.

CO : Yang terakhir mungkin gimana sih harapan ustazah untuk Pendidikan PAI kedepannya zah?

YA : Yaaa harapannya itu semoga ini semoga ada pelatihan khusus ya untuk guru- guru PAI supaya bisa menerapakan nilai-nilai dengan maksimal gitu ya. Mudah-mudahan ada tu pelatihan setiap apa gitu supaya di terapkan di sekolah.

CO: Selam aini udah pernah ada pelatihan atau gimana zah?

YA : Selama ini ada pelatihan tapi belum maksimal kali maksudnya sekali , kalo ana sendiri baru sekali ikut pelatihan kadang di sekolah-sekolah terus di panggil atau diumumkan di grup dan ada grup guru PAI sekecamatan gitu. Jadi ada grup guru PAI SD atau grup guru PAI SMP gitu yang sekecamatan.

CO : Terimakasih banyak ustadzah telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan ustadzah dalam mengajar

YA : Iya gapapa sama-sama ya

INFORMAN DUA

Wawancara **:1 kali secara langsung**

Informan/Status **: Ustadz Abdillah Khoir (AK) / Waka Kurikulum di SD Plus Muhammadiyah**

Jenis Kelamin **: Laki-laki**

Peneliti **: Chicy Oktavia, Sofhia Riski Utami & Rinda Olga Tari**

Jurusan Peneliti **: Pendidikan Agama Islam**

Perihal **: Integrasi Nilai-Nilai Anti Korupsi dalam Modul Ajar PAI: studi Kasus di SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh**

Tipe Wawancara **: Semi Terstruktur**

Wawancara secara langsung pada hari Selasa, 21 April 2026 pada pukul 11. 30 WIB di

di SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh

CO : Assalamualaikum wr...wb... . Sebelumnya terimakasih ustadz,sudah mau jadi informan pada wawancara pada pagi menjelang ini, perkenalkan Chicy Oktavia dari IAIN Kerinci dan ini rekan saya ada Sofhia Riski Utami dan juga Rinda Olga Tari ustadz, Izin untuk melakukan sedikit wawancara tadz terkait tentang nilai-nilai anti korupsi yang ada di modul ajar pai khususnya di SD Plus Muhammadiyah ustadz

AK : Iya silahkan aja

CO : Iya makasih ustadz, mungkin sebelum kita masuk ke pertanyaan buat wawancara ustadz, mungkin boleh nih ustadz berbagi tentang bagaimana sih pengalaman ustadz sebagai waka kurikulum dalam mengelola dan mengembangkan kurikulum di SD Plus Muhammadiyah ini?

AK : Kan kalo di sekolah pakai kurikulum ya, satu kurikulum nasional satu lagi kurikulum dari sekolah kemudian kedua kurikulum itu di gabung ada kurikulum nasional ada juga kurikulum sekolah atau kurikulum Muhammadiyah. Kan kalo kurikulum Muhammadiyah itu di wajibkan pelajaran islam kemuhammadiyahan dan Bahasa asing itu tambahannya untuk kurikulum di sekolah yang di pakai.

CO **:** Kalo boleh tau ,pelajaran Islam kemuhammadiyahan itu pelajaran yang seperti apa sih ustadz?

AK : Itu maksudnya pelajaran an islam dan bahasa asing, kan yang di bahasa asingnya itukan bahasa arab dan bahasa inggris.

CO : Nah kalo dalam penyusunan modul ajar itu di susunnya secara tim, mandiri atau emang ada arahan ataupun emang ada kebijakan dari sekolah gitu ustadz?

AK : Jadi harus di susun secara tim ya, biasanya di akhir tahun ada apanyakan rapat dari guru-guru di akhir tahun, tahun berikutnya perencanaan, tahun berikutnya evaluasi di akhir tahun itukan apa yang perlu di perbaiki di benahi di situ.

CO : Kalo boleh tau ustadz, untuk evaluasinya itu emang udah di jadwalin setiap akhir tahun atau gimana ustadz?

AK : Kalo yang di sekolah itu masih secara umum ya kalo untuk kurikulumnya bukan permata pelajaran. Kalo modul ajarnya beda lagi, kalo kurikulumnya beda lagi. Modul ajar menyesuaikan dengan kondisi kelas kalo kurikulum sekolahnya masih secara umum.

CO : Kalo di dalam modul ajarnya itu ustadz apakah sudah di masukkan nilai- nilai anti korupsinya tadz?

AK : Anti korupsi bagaimana?

CO : Maksudnya itu nilai-nilai anti korupsi ustadz, jadikan nilai-nilai anti korupsi itu ada 9 ustadz mulai dari nilai kejujuran, tanggung jawab, keadilan, kesederhanaan dan lain sebagainya ustadz. Apakah di dalam modul ajarnya itu sudah di masukkan nilai-nilai yang seperti itu ustadz?

AK : Sebenarnya nilai-nilai karakter itu di masukkan ke dalam semua mapel, ga dalam pelajaran pai aja jadi semua mapel itu nilai karakter itu emang sudah ada dan sudah di masukkan.

CO : Nilai- nilai karakter atau nilai anti korupsi yang di masukkan ke dalam modul ajar itu nilai apa aja sih tadz?

AK : Nilai kejujurannya ya, nilai keadilannya, tanggung jawabnya yang apanya siswa-siswanyakan mempunyai rasa tanggung jawabnya, kejujurannya, adilnya.

CO : Kalo bole tau kenapa yang di masukkan itu hanya nilai keadilan, kejujuran dan tanggung jawab aja ustadz ataukah emang ketiga nilai itu yang paling di tekankan atau bagimana ustadz?

AK : Sebenarnya semua nilai itu yang 9 tadi itu di masukkan semua.

RU : Untuk memasukkan nilai- nilai anti korupsi itu apa guru perlu pelatihan ustadz?

AK : Itukan kayak workshop diundang apanya kesekolah pematerinyakan

RU : Kalo untuk pengecekan modul ajarnya itu gimana?

AK : Pengecekannya itu waka kurikulumnya yang apanya jadi yang apa yang selesai di susun masing-masingkan di cek waka kurikulum aja yang ngeceknya, nanti sudah dari wakakurikulum lalu nanti tinggal apanya saja dari kepala sekolah.

RU : Apakah nilai integrasi anti korupsi itu termasuk dalam termasuk menjadi bagian yang perlu di perhatikan pas evaluasi?

AK : Tapikan di itu bukan anti korupsi aja ya tapi nilai-nilai islam selalu di perhatikan di sekolahkan tahfidz qur'an kan karakterkan di SD fokusnya di situ di nilai karakter itu selalu di tanamkan itu.

CO : Kalo untuk nilai anti korupsi seperti kejujuran, keadilan dan yang lainnya di dalam modul ajar itu di letakkan di bagian mana ustadz?

AK : Itu di tujuan pembelajaran di langkah-langkah pembelajaran di evaluasi di kasih tau di bagian situ

RO : Kalo untuk tantangan atau kendala yang di hadapi sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai anti korupsi ustadz?

AK : Tantangannya itu dalam waktunya kadang ada kegiatan-kegiatan yang mendadakkan mungkin tidak tercapai tidak tuntas gitu

CO : Berarti kalo untuk tantangan yang paling menonjol itu cuma di segi waktunya aja gitu ya ustadz?

AK : Iya dari segi waktu kalo untuk kurikulum tapi kalo untuk modul ajar itu tergantung dari guru mapel yang mengajar lagi, karena kalo waka juga yang mengurusnya takutnya ga terkejar karena waka juga bukan hanya tugas waka aja ya tapi juga harus mengajar juga di kelaskan

RO : Bagaimana strategi yang tepat dalam mengintegrasikan nilai-nilai anti korupsi di dalam modul ajar agar bisa lebih efektif kedepannya?

AK : Starteginya di tenaga pengajarnya ya apanya untuk tidak bosan mengingatkan anak-anak kita bukan didalam kelas saja ya tapi di luas kelas juga di jam istirahat juga itu harus saling mengingatkan tentang nilai-nilai anti korupsi itu kejujuran kan itu ada nilainya.

CO : Tadikan ada 9 nilai ustadz, berarti yang paling di tekankan itu kejujuran ustadz?

AK : Iyakan nilai kejujuran

CO : Oh iya ustadz kenapa di antara kesembilan nilai itu yang paling di tekankan itu nilai kejujuran aja ustadz?

AK : Karena kejujuran itu bisa dipercaya, kan kalo sudah jujur itu bisa di percaya minsalnya dia dikasih kewenangan dia tidak akan menyeleweng kalo di kasih tanggung jawab maka dia akan menjalankannya dengan baik dan tidak akan mnyalahkan gunakannya .

CO : Baik ustadz mungkin untuk pertanyaan terakhir ustadz sebelum menutup wawancara kita, apasih haraPan ustadz untuk pendidikan islam kedepannya?

AK : Kalo secara umum ya harapannya semoga pendidikan agama islam selalu lebih lebih baik lebih berdampak tentunya bukan hanya menguasai materi saja tapi juga harus ada dampaknya supaya lebih berdampak kedepannya seperti KH Ahmad Dahlan kan pendikan islam itu bukan hanya materi tapi juga harus berdampak. Makanya saya sering menguklang surah Al-Maun walaupun sudah hapal di ulang terus karena belum di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

CO : Baik terimakasih ustadz sudah mau menyempatkan waktu di tengah kesibukan ustadz untuk menjadi informan pada wawancara ini, mungkin sampai di sini saja wawancara kita pada siang hari ini ustadz. Wassalamualaikum wr…wb…

AK : Walaikumsalam wr...wb… ambil silahkan kuenya

CSR: Terimakasih ustadz